

**KARYA ILMIAH:  
PENELITIAN PRAKTIS DAN  
STRATEGIS DALAM RANGKA  
PENYIAPAN SEMINAR**

**munir@upi.edu**

# KEMAMPUAN MENULIS KARYA ILMIAH

- Kemampuan mendasar dari karya ilmiah adalah menulis. Menulis adalah salah satu kemampuan bahasa yang harus dimiliki oleh setiap orang.
- Menulis dalam arti komunikasi adalah satu sarana untuk menyampaikan buah pikiran, pengetahuan, harapan dan pesan.
- Menulis bagi mahasiswa/dosen menjadi masalah yang dilematis; antara esensi kemampuan diri yang tidak bisa dipaksakan dengan syarat, tugas dan tuntutan keilmuan.
- Karya tulis adalah hasil dari sebuah penelitian atau rekayasa dengan menggunakan metodologi yang sistematis, terukur, realistik dan konsisten.
- Karya tulis bisa dalam bentuk skripsi, tesis, disertasi, jurnal, proseding, laporan atau karya yang telah mendapat pengujian dan persetujuan para pakar.

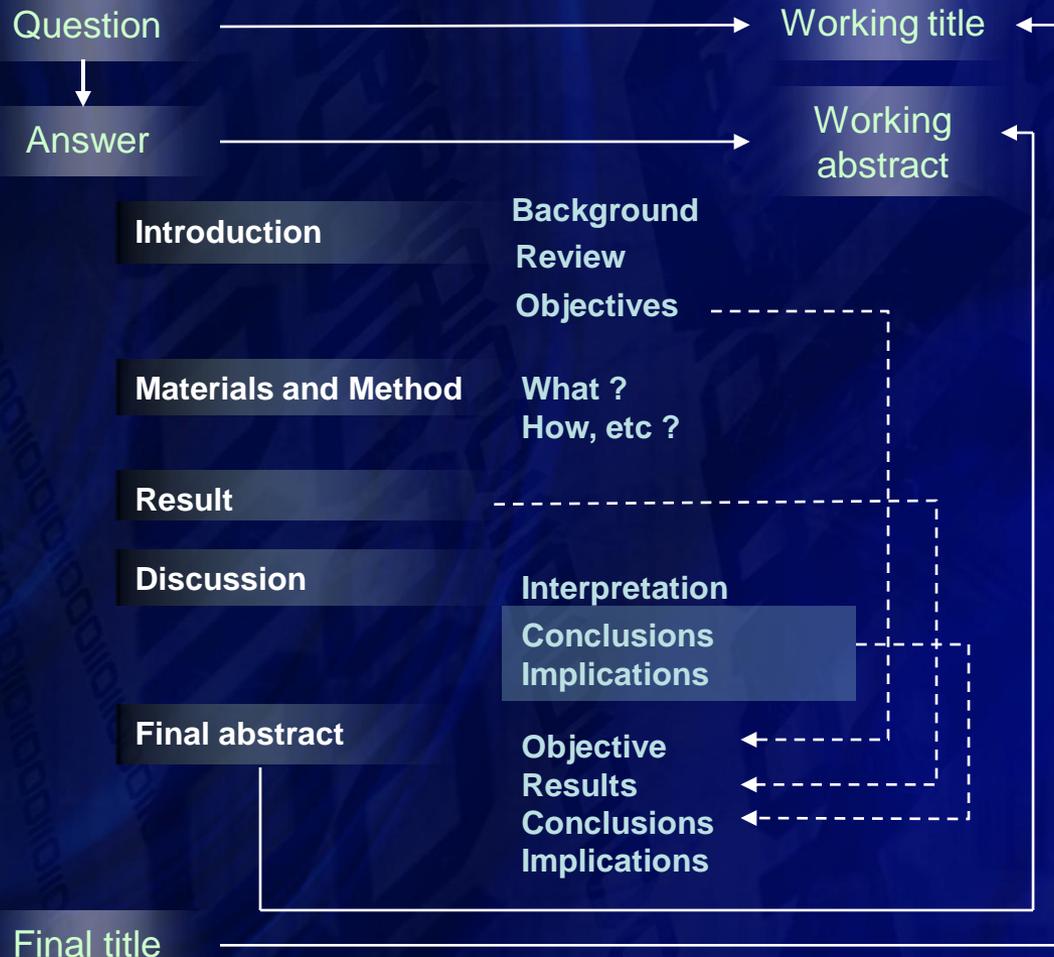
# METODA ILMIAH

- Metode ilmiah adalah cara menerapkan prinsip-prinsip logis terhadap penemuan, pengesahan dan penjelasan kebenaran (Almack 1939).
- Ostle (1975) berpendapat bahwa metode ilmiah adalah pengejaran terhadap sesuatu untuk memperoleh suatu interelasi.
- Karena ideal dari ilmu adalah memperoleh interelasi yg sistematis dari fakta-fakta, maka metode ilmiah berkehendak mencari jawaban tentang fakta-fakta dengan menggunakan pendekatan kesangsian sistematis.

# MEMULAI KEGIATAN PENELITIAN



# SISTEMATIKA DAN PROSES PENELITIAN



# JENIS PENELITIAN

- Penelitian dapat dibagi atas 2 jenis, yaitu penelitian dasar dan penelitian terapan.
- Penelitian dasar/murni adalah pencarian terhadap sesuatu karena ada perhatian dan keingintahuan terhadap hasil suatu aktivitas, tanpa memikirkan titik terapan. Hasil dari penelitian dasar adalah pengetahuan umum dan pengertian tentang alam serta hukum-hukumnya. Pengetahuan umum ini merupakan alat untuk memecahkan masalah-masalah praktikan, meskipun tidak memberikan jawaban menyeluruh untuk tiap masalah tersebut.
- Penelitian terapan adalah penyelidikan yg hati-hati, sistematis dan terus-menerus terhadap suatu masalah dengan tujuan digunakan untuk keperluan sesuatu.

# LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN PRAKTIS

- Hasil penelitian tidak perlu sebagai suatu penemuan baru, tetapi merupakan aplikasi baru dari penelitian yg telah ada. Peneliti terapan yang merinci penemuan dasar atau murni untuk keperluan praktis dalam bidang-bidang tertentu.
- 5 langkah dalam melaksanakan penelitian terapan sebagai berikut:
- Suatu yg sedang diperlukan, dipelajari, diukur dan diperiksa kelemahannya.
  - Satu dari kelemahan-kelemahan yang diperoleh, dipilih untuk penelitian
  - Biasanya dilakukan pemecahan dalam lapangan/laboratorium
  - Kemudian dilakukan modifikasi sehingga penyelesaian dapat dilakukan untuk diterapkan.
  - Pemecahannya dipertahankan untuk menempatkannya dalam suatu kesatuan sehingga mejadi bagian yang permanen pada suatu sistem

# JENIS METODA PENELITIAN

- Metode sejarah.
- Metode Deskriptif/ survei normatif/studi status
- Metode Eksperimental
- Perbedaan pokok antara Metode Deskriptif dan Metode Eksperimental
  - a. Metode Eksperimen terdapat kontrol, sedangkan Metode Deskriptif tidak ada kontrol.
  - b. Metode Eksperimen, si peneliti mengadakan manipulasi thd variabel, sedangkan pada Metode Deskriptif, variabel yg diteliti dalam keadaan sebagaimana adanya.
- Metoda Rekayasa
- Metode Penelitian Tindakan (Action Research)
- Grounded research : metode penelitian yg mendasarkan diri kepada fakta dan menggunakan analisa perbandingan bertujuan untuk mengadakan generalisasi empiris, menetapkan konsep, membuktikan teori dimana pengumpulan data dan analisa data berjalan pada waktu bersamaan.

# MERUMUSKAN MASALAH

- a. Masalah biasanya dirumuskan dalam bentuk pertanyaan
- b. Rumusan hendaklah jelas dan padat
- c. Rumusan masalah harus berisi implikasi adanya data dan metoda untuk dapat mendukung memecahkan masalah
- d. Merupakan dasar dalam membuat hipotesa
- e. Menjadi dasar bagi judul penelitian.

# MERUMUSKAN HIPOTESIS

Hipotesa yg baik mempunyai ciri-ciri berikut:

- Hipotesa harus menyatakan hubungan
- Sesuai dengan fakta
- Harus berhubungan dengan ilmu
- Harus dapat diuji
- Harus sederhana
- Harus bisa menerangkan fakta

Petunjuk dalam merumuskan hipotesa

- Hipotesa harus dirumuskan secara jelas & padat serta spesifik
- Dinyatakan dalam kalimat pernyataan
- Menyatakan hubungan antar 2 atau lebih variabel yang dapat diukur.
- Dapat diuji
- Mempunyai kerangka teori

# MENGUJI HIPOTESIS

- Menguji hipotesa dengan konsistensi logis :
  - Cara deduktif (dari umum menuju spesifik)  
Penarikan kesimpulan secara deduktif biasanya dgn jalan menggunakan pola berpikir yg disebut sillogisma (sillogisma alternatif, sillogisma hipotesis, sillogisma kategori)
  - Induktif (dari spesifik menuju umum)
- Menguji hipotesa dengan mencocokkan fakta

# TEORI

Teori adalah sarana pokok untuk menyatakan hubungan sistematis dalam gejala sosial maupun natura yang ingin diteliti. Teori merupakan abstraksi atau pengertian dari hubungan proposisi atau dalil.

Didalam teori ada 3 hal yang perlu diperhatikan yaitu:

1. Teori adalah sebuah set proposisi yg sudah didefinisikan secara luas
2. Teori menjelaskan hubungan antar variabel
3. Teori menerangkan fenomena dengan cara menspesifikasikan variabel mana berhubungan dengan variabel mana.

# TUGAS / LATIHAN

Buatlah simulasi penelitian karya ilmiah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Merumuskan serta mendefinisikan masalah
2. Mengadakan studi kepustakaan
3. Memformulasikan hipotesa
4. Menentukan model/metoda untuk menguji hipotesa
5. Mengumpulkan data
6. Menyusun, menganalisa dan memberikan interpretasi
7. Membuat generalisasi dan kesimpulan